

**DESKRIPSI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS
III B MI NURUL UMMAH PRENGGAN KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Rahimatul Fitria

NIM: 18104080028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahimatul Fitria

Nim : 18104080028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Penulis



Rahimatul Fitria

Nim. 18104080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahimatul Fitria
NIM : 18104080028
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III B MI Nurul Ummah
Prenggan Kotagede Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Pembimbing

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd

NIP.19920032020121010

PENGESAHAN TUGASAKHIR

Nomor : B-2101/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DISKRIPSI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS III B MI NURUL
UMMAH PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHIMATUL FITRIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080028
Telah diujikan pada : Senin, 01 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Allian Eko WidodoAdi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 625bbe 9030a



Penguji II

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62bbe 130231f



Yogyakarta, 01 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 628af0e3 1379

HALAMAN MOTTO

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman
dan orang-orang yang berilmu di antara kamu sekalian
(Q.S Al-Mujadilah:11)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu,
dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk
bagimu,

Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui
(Q.S. Al-Baqarah: 216)

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga
(H.R Muslim, no 2699)

Lakukanlah segala sesuatu sebaik-baik yang bisa kamu lakukan
Boleh menyerah tapi hanya sebentar
Boleh mengeluh setelah itu bangkit lagi
Boleh menangis tapi jangan pernah putus asa
Ingat, kita hanya manusia biasa dan Allah selalu bersamamu
(Rafi-Rhf)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya yang penuh perjuangan dan kenangan ini
untuk:

Almamater tercinta, PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN ABSTRAK

Rahimatul Fitria, “Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi*. Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta, (2) apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya minat peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta, (3) apa saja faktor yang menyebabkan tingginya minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: observasi lapangan, catatan lapangan hasil wawancara, dan dokumen-dokumen pendukung, dengan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Objek penelitian ini adalah deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi teknik, dan sumber.

Hasil penelitian dari deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta adalah: Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik yaitu (1) Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, (2) Materi yang sama di ulang lagi, (3) Situasi proses pembelajaran di kelas. Faktor yang menyebabkan tingginya minat belajar peserta didik yaitu (1) Belajar mengajar menggunakan metode aplikasi kreatif, (2) Belajar mengajar di luar kelas, (3) Mengadakan kuis saat proses belajar mengajar.

Kata kunci: Minat belajar, peserta didik

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya. sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta Prenggan Kotagede Yogyakarta.” Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti, dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Almakin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliyawati, M.Pd,Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak bantuan, wejangan, masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terimakasih pula kepada dosen-dosen beserta staf PGMI yang turut membersamai dan memberi banyak ilmu selama masa studi peneliti sebagai mahasiswa PGMI.
4. Bapak Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan

pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
6. Bapak Risky Cahya Pratama, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.
7. Bapak Khanan Auladi, S.Pd, wali kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Syaripudin dan Yurnita, kakakku Rahmi Sri Wahyuni, S.Pd, adikku tersayang Miza Nurrahmah, Zikra Rahmani dan Rafiqatul Afwa yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kepada Surau Tuo Institute Yogyakarta (Bang Zakwan, Bang Randa, Kak Dila, Farid, Abdi, Amaik, Baim, Agil, Juna, dkk) yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan.
10. Teman-temanku di PGMI 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Salsa, Dini, Sita, Nurul, Ayu, Laila, Audrey dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Teman-teman senasib dan seperjuanganku Kak Yul dan Dosi, Annisa dan Khairrah yang telah bersedia mendengarkan keluh kesahku selama ini.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta 14 Juni 2022

Peneliti



Rahimatul Fitria

NIM. 18104080028

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pendidikan Formal.....	10
2. Guru.....	11
3. Minat Belajar.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Data dan Sumber data.....	25
D. Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Dokumentasi.....	26

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	27
1. Triangulasi Teknik.....	27
2. Triangulasi Sumber.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
1. Reduksi Data.....	28
2. Penyajian Data.....	28
3. Penarikan Kesimpulan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Umum.....	30
1. Profil MI Nurul Ummah	30
2. Sejarah Singkat MI Nurul Ummah	31
3. Visi dan Misi MI Nurul Ummah	32
4. Struktur Bagan Organisasi MI Nurul Ummah.....	33
5. Keadaan Guru Dan Peserta Didik MI Nurul Ummah...	35
6. Struktur Kurikulum.....	38
7. Muatan Kurikulum	40
8. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	41
9. Sarana dan Prasarana MI Nurul Ummah	42
B. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III B MI Nurul Ummah.....	45
1. Observasi 1 Tanggal 15 Oktober 2021	45
2. Observasi 2 Tanggal 28 Oktober 2021	47
3. Observasi 3 Tanggal 28 Maret 2022.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1: Profil MI Nurul Ummah	30
Tabel IV. 2: Data guru MI Nurul Ummah.....	35
Tabel IV. 3: Daftar Peserta Didik MI Nurul Ummah.....	38
Tabel IV. 4: Struktur Kurikulum MI Nurul Ummah.....	38
Tabel IV. 5: Mata pelajaran di MI Nurul Ummah	40
Tabel IV. 6: KBM MI Nurul Ummah	41
Tabel IV. 7: KBM MI Nurul Ummah	42
Tabel IV. 8: Gedung atau Ruangan di MI Nurul Ummah.....	43
Tabel IV. 9: Sarana di MI Nurul Ummah	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1: Kerangka Berfikir.....	23
Gambar IV. 1: Denah Ruangan MI Nurul Ummah.....	31
Gambar IV. 2: Bagan Organisasi MI Nurul Ummah.....	34
Gambar IV. 3: Evaluasi Menggunakan Aplikasi <i>Educandy</i>	51
Gambar IV. 4: Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi <i>Wordwall</i>	53
Gambar IV. 5: Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi <i>Quizizz</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Penunjukan Bimbingan Skripsi	68
Lampiran II: Bukti Seminar Proposal	69
Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal.....	70
Lampiran IV: Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran V: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran VI: Surat Keterangan Dari Guru.....	73
Lampiran VII: Kartu Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran VIII: Validasi Instrumen Wawancara	75
Lampiran IX: Transkrip Wawancara.....	88
Lampiran X: Catatan Lapangan	97
Lampiran XI: Sertifikat Ospek.....	104
Lampiran XII: Sertifikat PPL I.....	105
Lampiran XIII: Sertifikat PPL II.....	106
Lampiran XIV: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	107
Lampiran XV: Sertifikat Toec.....	108
Lampiran XVI: Sertifikat Ikla	109
Lampiran XVII: Sertifikat PKTQ.....	110
Lampiran XVIII: Sertifikat E-Learning	111
Lampiran XIX: Daftar Riwayat Hidup.....	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap seseorang atau kelompok untuk mendewasakan diri melalui pengajaran. Menurut Edgar Dalle pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah dengan cara dibimbing, diajarkan dan dilatih yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat agar peserta didik dapat memainkan perannya dalam berbagai lingkungan hidup dimasa yang akan datang.¹ Di dunia pendidikan dikenal adanya pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat) dan informal (keluarga).

Pendidikan formal adalah pendidikan yang sistem urutannya disusun dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.² Pendidikan formal diselenggarakan di sekolah yang sistem pendidikannya mempunyai andil yang sangat besar memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan wadah atau tempat belajar bagi peserta didik untuk menggali ilmu sedalam-dalamnya. Sekolah mencetak generasi muda yang memiliki kemampuan unggul pada era globalisasi untuk meningkatkan mutu dalam dunia yang semakin penuh kompetitif.

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam pencapaian visi-misi dan

¹ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Rosdakarya, 2012).

² Danik Wijayanti, 'Perbedaan Kreativitas Formal Dengan Anak Homeschooling', *Jurnal Spirits*, 1.1 (2010), 4.

tujuan sekolah.³ Sekolah efektif memperlihatkan kesesuaian hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan.⁴ Untuk mencapai hasil yang diharapkan perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif yaitu proses mengajar yang bukan hanya terfokus pada hasil, yang dicapai saja namun guru mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan dan perubahan perilaku dalam kehidupan peserta didik, juga bagaimana cara membangun minat belajar peserta didik.⁵

Penilaian bukan hanya dilihat dari hasil belajar saja, tapi juga dilihat dari bakat, minat dan lainnya. Metode pembelajaran yang efektif adalah metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang baik dari segi pengetahuan maupun perilaku. Di lingkungan sekolah terdiri dari kepala sekolah, para guru, staf administrasi dan peserta didik. Sekolah tidak akan berhasil tanpa adanya campur tangan dari tenaga pendidik. Peran guru dalam sekolah yang efektif sangatlah penting sebagai pendidik, pengajar serta memfasilitasi peserta didiknya hingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru merupakan salah satu orang yang profesional. Peran guru dalam memotivasi peserta didik menjadi salah satu bentuk metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan semangat dan prestasi peserta didik. Guru tidak hanya memberikan materi dalam proses pembelajaran tetapi

³ Mohammad Nurul Huda, 'Membentuk Sekolah Yang Efektif', Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Volume VII (2019), 43–63.

⁴ Muhammad Fadhli, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif', 23.1 (2016).

⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002).

memberikan pengetahuan, pembelajaran, arahan dengan bentuk-bentuk motivasi yang wajib dimiliki oleh setiap guru agar hasil belajar tercapai. Secara keseluruhan guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan anak yang terpikul dipundak orang tua.⁶

Menurut Ngalim Purwanto mengatakan guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.⁷ Guru sangat berperan penting dan berjasa dalam memberikan ilmu kepada peserta didik, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi yang baik agar dapat memberikan ilmu yang maksimal demi menjadikan anak yang cerdas. Diantara peran guru di sekolah sebagai pengajar terdapat wali kelas yang selalu mendampingi proses belajar peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran selalu dipantau oleh guru kelas karena guru kelas yang paling dekat dengan peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru kelas diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu guru kelas adalah guru yang ikut memberikan banyak kontribusi dalam proses pembelajaran serta minat belajar peserta didik.

Guru kelas adalah guru pengajar pada suatu kelas yang harus dapat mengerjakan dari berbagai mata pelajaran. Selain itu tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga harus menyesuaikan dan

⁶ Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁷ Latifa Husein, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta, 2017).

menghayati secara mendalam semua materi pembelajaran.⁸ Guru kelas tidak akan bisa menjadi seorang pendidik jika peserta didiknya tidak ada. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam sebuah proses pendidikan jika indikator keberhasilan dalam pembelajaran dapat dicapai. Guru kelas memiliki peran penting dalam melihat perkembangan pembelajaran, memahami sikap mental, perilaku dan cara berfikir pada peserta didik sehingga hasil dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Agar tujuan dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya peningkatan minat belajar bagi peserta didik. Salah satu bentuk upaya peningkatan minat belajar yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dengan memberikan motivasi yang terarah dan mudah dipahami oleh berbagai karakter peserta didik.

Ada banyak karakter peserta didik di sekolah mulai dari yang malas sampai yang rajin. Ada yang memiliki minat yang tinggi ada juga yang memiliki minat yang rendah terhadap pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi malas untuk mengerjakan pekerjaan sekolah. Ada tidaknya minat peserta didik terhadap suatu pembelajaran dapat kita lihat dari cara mereka mengikuti pembelajaran, lengkap atau tidaknya catatan, diperhatikannya atau tidak penjelasan guru kelas. Minat merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan dan hasil belajar. Jika minat peserta didik terhadap pembelajaran rendah, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selain itu, keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dinilai dari hasil belajar peserta didik. Jika hasil belajar peserta didik rendah maka pendidik belum berhasil menjadi seorang guru. Oleh

⁸ Nurhayati, 'Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar', 4.2 (2014), 140–49.

karena itu guru kelas memiliki peran penuh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, karena guru kelas yang pertama kali memperkenalkan materi pembelajaran ke peserta didik.

Guru kelas memiliki peran yang banyak dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator. Di zaman sekarang guru kelas hanya dipahami sebagai guru mengajar saja, tanpa memperhatikan peran yang lain. Ini menyebabkan peserta didik tidak mendapatkan motivasi dalam belajar sehingga turun minat belajar dan tidak berkembangnya bakat peserta didik. Terkait dengan pentingnya peran guru kelas, maka guru kelas harus memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, agar mereka giat dalam belajar dan bersemangat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta tepatnya di kelas III B. Dilihat dari proses pembelajarannya, banyak sikap peserta didik yang peneliti temui kurang baik, peserta didik tidak mengikuti aturan pembelajaran yang sedang berlangsung, proses pembelajaran cenderung membuat peserta didik bosan, dan kurangnya semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung kurangnya minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, kurangnya kontribusi peserta didik, dan kurangnya motivasi untuk bertanya. Ada peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan hobinya menggambar, ada yang jalan ke bangku temannya, bahkan ada yang sempat bertanya kepada peneliti "*mbak sekarang jam berapa? saya sudah bosan mbak, sumuk dalam kelas*". Selanjutnya, peneliti

melakukan observasi kedua kalinya setelah 2 minggu dari penelitian pertama, peneliti masih menemukan hal yang sama dengan proses dan hasil peserta didik di kelas saat pembelajaran sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah masalah yang menarik untuk dikaji agar dapat mengetahui deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta. Minat menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru kelas agar peserta didik dapat memiliki keinginan untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik rendah dan apa saja faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik di Kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta**. Harapan peneliti setelah diadakan penelitian ini yaitu agar dapat menjawab permasalahan yang peneliti temui di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah. Selain itu agar dapat menambah referensi untuk perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta terkhusus dalam mempertahankan dan meningkatkan minat belajar peserta didik yang wajib diperhatikan guru kelas dari masing-masing tingkatan pembelajaran di madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta?

3. Apa saja faktor yang menyebabkan tingginya minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui deskripsi minat belajar di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan tingginya minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan minat belajar peserta didik di kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta khususnya dan juga berbagai pihak, diantaranya:

1) Bagi Sekolah

Agar dapat memberikan masukan bagi sekolah maupun instansi pendidik dengan upaya meningkatkan peran wali kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memotivasi dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru

Bagi guru, terkhusus untuk wali kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Diharapkan kepada guru kelas mampu mendidik dengan sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan pembelajaran, agar tidak terjerumus ke tingkah laku yang kurang baik. Selain itu, agar dapat membentuk pribadi guru kelas agar sadar penuh tentang minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta.

3) Bagi Peserta didik

Agar menjadi acuan supaya lebih baik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Juga memahami bagaimana guru kelas dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar.

4) Bagi Peneliti

Untuk melatih diri dalam pembelajaran dan penelitian yang bersifat ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang minat belajar peserta didik.

- 5) Bagi Penelitian Selanjutnya
Sebagai bentuk referensi akademik di bidang pengetahuan dan penelitian minat belajar peserta didik.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Formal

Dalam dunia pendidikan ada yang namanya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, pendidikan nonformal yang berlangsung di masyarakat, dan pendidikan informal yang berlangsung di dalam keluarga. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang pada dasarnya memiliki aturan resmi yang lebih ketat dalam segala aspek dibandingkan dengan pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan formal terdiri dari jenjang pendidikan sekolah dasar, jenjang pendidikan sekolah menengah, dan jenjang pendidikan sekolah tinggi. Selain mencakup pendidikan akademis umum pendidikan formal juga meliputi program dan lembaga yang digunakan untuk berbagai macam teknis dan professional.⁹

Sekolah merupakan tempat belajar menimba ilmu bagi peserta didik sedalam-dalamnya. Diharapkan sekolah dapat mencerdaskan kehidupan bangsa demi menjadikan manusia yang seutuhnya. Karakteristik pendidikan formal yaitu:¹⁰

- a. Kerangka teoretis atau konseptual dan pengarah pada pekerjaan praktis atau lapangan aktual.
- b. Terdapat kurikulum yang mapan atau ditentukan sebelumnya.
- c. Peserta didik dengan tujuan umum.
- d. Pembelajaran berpusat pada kurikulum.
- e. Taat pada norma-norma yang ditetapkan, tidak ada pilihan kebebasan bagi peserta didik,

⁹ A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986).

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Azas dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

- f. Pendidikan ini bersifat spesialis, misalnya pada kelas, berorientasi pada mata pelajaran dan gelar.
- g. Peserta didik diajarkan langsung oleh guru.

Pendidikan formal diselenggarakan bertujuan untuk:

- a. Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik, mengajarkan, memperluas pengetahaun, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat.¹¹
- b. Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar peserta didik dapat bergaul dengan lingkungan sekolah dan siap terjun ke masyarakat.
- c. Membentuk pola pikir peserta didik yang sistematis dan terarah
- d. Menanamkan disiplin yang tinggi sehingga peserta didik bersemangat dalam belajar.

Pendidikan formal atau pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang diperoleh oleh seseorang di lembaga sekolah secara teratur dan sistematis dengan mengikuti syarat-syarat yang telah ditentukan tanpa ada kebebasan untuk peserta didik. Pendidikan formal bertujuan untuk mengajarkan, mendidik peserta didik agar dapat membentuk pola pikir yang sistematis dan terarah sehingga peserta didik dapat bergaul dengan lingkungan sekitar dan terjun ke masyarakat. Dalam pendidikan formal tidak terlepas dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang membuat pendidikan formal berjalan dengan sempurna.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan orang kedua setelah ayah dan ibu di rumah. Agar kemampuan anak dapat berkembang lebih

¹¹ Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar "Pendidikan Luar Sekolah"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

baik diperlukan bimbingan lain selain dari orang tua yaitunya seorang guru. Guru merupakan pendidik atau professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.¹² Menurut Soegarda dan Harapan menyatakan guru merupakan seseorang yang memberikan dan melaksanakan tugas pendidikan atau mendidik.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan peserta didik agar dapat memahami dan dapat berkembang dalam suatu pembelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu guru mampu mempengaruhi peserta didik juga harus benar-benar membawa peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai.

b. Guru Kelas

Guru kelas adalah seorang guru khusus yang mengajar di kelas untuk mengelola peserta didik. Guru kelas adalah pengajar di sekolah khususnya di kelas dimana ia harus dapat mengajarkan dari berbagai mata pelajaran. Menurut Albertus guru kelas adalah guru mata pelajaran tertentu yang mendapatkan tugas tambahan dan bertanggung jawab dalam pembelajaran di dalam kelas tertentu.¹⁴

Guru kelas tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan

¹² Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013).

¹³ Syafruddin Nurdin & Andrianto, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

¹⁴ Nurhayati.

saja, namun juga harus menyesuaikan dan menghayati secara mendalam semua materi pembelajaran.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas adalah guru khusus yang mengajar di kelas tertentu yang dapat mengajarkan berbagai mata pelajaran kepada peserta didik.

c. Peran Guru dalam Pembelajaran

Menurut Meity H. Idris dkk peran yang harus dimiliki guru diantaranya adalah:¹⁶

- 1) Guru sebagai Edukator
Merupakan peran utama untuk peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Peran ini memberikan contoh sikap, perilaku dan membentuk kepribadian peserta didik.
- 2) Guru sebagai Manager
Guru berperan untuk menegakan peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan disekolah, agar tata tertib disekolah dapat dilaksanakan oleh warga sekolah dengan baik.
- 3) Guru sebagai Supervisor
Guru berperan memberikan bimbingan dan pengawasan kepada peserta didik. Memahami dan memberikan solusi tentang pemarsalahan yang sedang dialami oleh peserta didik.
- 4) Guru sebagai Inovator
Guru harus memiliki kemampuan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai guru. Tanpa semangat belajar

¹⁵Nurhayati.

¹⁶ Meity H. Idris and Dkk, *Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan Dan Profesional* (Jakarta: Luxima, 2015).

yang tinggi mustahil seorang guru menghasilkan inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

5) Guru sebagai Motivator

Siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan semangat dan gairah belajarnya. Baik motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar, terutama motivasi yang berasal dari gurunya sendiri.

d. Peran Guru sebagai Motivator

Menurut Sanjaya peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses belajar mengajar dikarenakan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru di tuntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa cara yang bisa digunakan guru sebagai motivator yaitu:¹⁷

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Jelasnya tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam belajar. Semakin jelas tujuan pembelajaran maka akan semakin kuat motivasi peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, sebelum proses belajar mengajar berlangsung hendaklah guru kelas menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Membangkitkan minat peserta didik

Peserta didik akan semangat dalam belajar jika mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar peserta didik adalah salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006).

- 3) Ciptakan suasana menyenangkan dalam belajar
Peserta didik akan merasa belajar dengan baik apabila suasana belajar terasa nyaman tanpa rasa takut dan bosan. Oleh karena itu guru kelas hendaklah mengusahakan agar suasana belajar terasa hidup. Sekali-kali boleh dengan cara melucu.
- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
Motivasi belajar bisa muncul manakala peserta didik dihargai. Memberi pujian merupakan salah satu dari bentuk dari penghargaan. Pujian bisa diberikan lewat kata-kata, lewat isyarat anggukan, lewat senyuman. Peserta didik yang berprestasi hendaklah diberi pujian yang bersifat membangun agar peserta didik yang lain lebih termotivasi untuk mengejar ketertinggalan dari temannya.
- 5) Memberikan penilaian
Umumnya, peserta didik belajar untuk memperoleh nilai. Sebagian peserta didik menjadikan nilai adalah sebuah motivasi yang menguatkan mereka dalam belajar. Oleh karena itu hendaklah bagi guru kelas untuk melakukan penilaian sesegera mungkin. Penilaian hendaklah dilakukan sesuai dengan objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
- 6) Berikanlah komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik
Peserta didik membutuhkan penghargaan. Penghargaan bisa diberikan berbentuk komentar positif. Komentar positif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

7) Ciptakan persaingan dan kerjasama

Persaingan yang sehat dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik. Melalui persaingan peserta didik akan dapat mengejar ketertinggalannya dan berusaha sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, sebagai wali kelas hendaklah mendesain pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk bersaing baik itu secara individu maupun secara kelompok.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.¹⁸

Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁹ Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa minat belajar adalah sebuah ketertarikan, dorongan, dan rasa suka terhadap suatu hal yang membuat seseorang ingin melaksanakannya.

Pengertian belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

¹⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan, Ist Edition* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungan.²⁰ Jadi, pengertian belajar itu sendiri dapat kita ketahui bahwa suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk hasil pengalaman individunya. Dengan demikian dapat kita pahami bahwa besar kecilnya minat seseorang berpengaruh besar bagi hasil yang akan diperolehnya.

Menurut Ramayulis, minat belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik punya kecenderungan pada sesuatu sehingga mempunyai rasa ingin tahu yang lebih terhadap apa yang telah diajarkan kepadanya.²¹ Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari individu dan luar individu. Minat belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Oleh karena itu minat belajar perlu di tumbuhkan dari diri peserta didik.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari indikator minat belajar ada empat yaitu:²²

1) Perasaan senang

Seseorang peserta didik yang memiliki kesenangan terhadap suatu mata pelajaran yang disukainya akan membuat peserta didik terus berusaha untuk mempelajarinya, karena peserta didik tidak memiliki keterpasaan terhadap mata pelajaran tersebut.

²⁰ Annurahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009).

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2001).

²² Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

- 2) Ketertarikan peserta didik
Kecendrungan seseorang yang tertarik pada sesuatu merupakan pengalaman efektif yang dirangsang oleh keinginan itu sendiri.
- 3) Perhatian peserta didik
Peserta didik yang memiliki ketertarikan atau minat terhadap objek tertentu akan terus memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan peserta didik
Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu membuatnya akan terlibat dengan yang ia senangi tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Purwanto yaitu:²³

- 1) Faktor Internal
Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dirinya sendiri. Misalnya semangat, kebugaranpeserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik.
- 2) Faktor Eskternal
Faktor eskternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²⁴ Menurut Crow and Crow ada tiga pendapat yang

²³ Riyanti Bumulo, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Kelas v Sdn 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Jurnal', *UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*, 2015.

²⁴ Abdul Rahman Shaleh and Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004).

mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat belajar yaitu:²⁵

- a) Dorongan dari dalam diri individu
Dorongan dari dalam diri individu misalnya seperti dorongan rasa ingin tau yang membangkitkan minat untuk belajar dan menuntut ilmu.
- b) Motif sosial
Motif sosial seperti rasa penghargaan yang diberikan masyarakat yang membuat minat belajar seseorang akan meningkat.
- c) Faktor emosional
Minat sangat penting perannya dalam pendidikan. Maka, yang harus mempunyai minat belajar bukan hanya siswa melainkan guru juga harus mempunyai minat dalam mengajar. Karena kesiapan minat keduanya merupakan penunjang untuk keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Merujuk kepada pemikiran Wina Sanjaya cara yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu diantaranya:²⁶

- 1) Hubungkan materi dengan kebutuhan peserta didik.
Minat peserta didik akan tumbuh untuk belajar jika materi tersebut berguna bagi kehidupannya yang akan datang. Demikian guru harus menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Sesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kemampuan peserta didik. Jika materi sesuai

²⁵ Shaleh and Wahab.

²⁶ Wina Sanjaya.

dengan pengalaman dan kemampuan peserta didik maka peserta didik akan bersemangat dalam belajar. Namun jika materi itu terlalu sulit dan jauh dari kemampuan peserta didik maka akan membuat peserta didik merasa malas dan kurang tertarik dengan materi yang sedang berlangsung, yang membuat turunnya minat belajar peserta didik sehingga mengakibatkan kegagalan dalam pencapaian hasil yang optimal.

- 3) Menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Menggunakan model dan strategi pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik merasa tidak bosan dengan proses pembelajaran tersebut. Semisalnya, diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi dll.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah diteliti atau belum pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan apakah unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks peneliti ini. Diantara penelitian yang telah terdahulu yang mirip menurut peneliti yaitu:

1. Saddam Mashanaf dalam skripsinya yang berjudul **Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo**. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 4 Bongomeme adalah (1) kurangnya perhatian siswa), (2) pengalaman belajar, (3) kondisi fisik siswa, (4) sarana dan prasarana, dan (5) jadwal matematika yang berlangsung setelah jam istirahat.²⁷

²⁷ Saddam Mashanafi, "Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di SDN 4 Bongomeme Kabupaten

2. Apriani Safitri dan Nurmayanti dalam jurnalnya yang berjudul **Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo**. Hasil dari penelitian ini yaitu kondisi orang tua yang kurang mampu (faktor ekonomi), fasilitas atau sarana pembelajaran yang tidak lengkap, lingkungan masyarakat, kesadaran dan kebutuhan belajar anak sangat kurang, kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, dan figur orang tua yang senantiasa melihat keberhasilan seseorang dari ukuran yang praktis dan pragmatis.²⁸
3. Riska Tiara Putri, Eka Mutia Asmara, dkk dalam jurnalnya yang berjudul **Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di SDN 060787 Kota Medan**. Hasil dari penelitian ini yaitu minat belajar siswa kelas tinggi sudah cukup memuaskan dan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran. Namun ada Sebagian siswa yang minat belajarnya belum sesuai dengan dengan yang diharapkan. Ada beberapafaktor yang kurang diantaranya faktor desain pembelajaran serta media dan strategi pembelajaran yang masih belum mumpuni, dan kurangnya dukungan belajar dari keluarga.²⁹
4. Risky Mandala Putri, Savitri Wanabuliandari, dkk dalam jurnalnya yang berjudul **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah di Desa**

Gorontalo.” Skripsi. Gorontalo: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2014.

²⁸ Apriani Safitri and Universitas Muhammadiyah Kendari, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Prioritas Berasal Dari “Manusia Perahu” Yaitu Masyarakat Bajo Yang Ada Di Desa Sebagai Nelayan Tradisional, Sehingga’, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018), 198–209 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1846/1483>>.

²⁹ Riska Tiara Putri and others, ‘Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi Di SDN 060787 Kota Medan’, 4 (2022), 1497–1501.

Winong. Hasil penelitiannya yaitu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran matematika kurang memperhatikan, minat siswa terhadap pembelajaran matematika masih rendah, motivasi matematika masih rendah. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi penggunaan media pembelajaran matematika kurang kreatif, keadaan rumah yang kurang kondusif sehingga kegiatan belajarpun kurang nyaman.³⁰

Kebaruan atau novelti penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: penelitian ini sama-sama membahas tentang minat belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B dengan mata pelajaran Tematik.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan pola konseptual tentang penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang deskripsi minat belajar peserta didik kelas III B di MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta. Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan sehingga akan diteliti penyebab rendah dan tingginya minat belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung kurangnya minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, kurangnya kontribusi peserta didik, dan kurangnya motivasi untuk bertanya serta kurangnya minat

³⁰ R M Putri, S Wanabuliandari, and ..., 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Islamiyah Didesa Winong', *Prosiding Seminar...*,2,2022,2936<<https://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/view/177%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/download/177/188>>.

peserta didik untuk menumbuhkan sikap kerja sama. Sehingga guru kelas sebagai objek utama karena guru kelas yang dapat mengetahui perkembangan proses belajar dan minat belajar peserta didik. Selanjutnya, sebagai objek yaitu peserta didik, kepala sekolah dan peserta didik. Dari berbagai objek tersebut dapat kita ketahui bagaimana deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan.

Dilihat dari bagaimana proses belajar, faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik rendah dan tinggi. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan. Dalam penelitian ini kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1: Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka deskripsi minat belajar peserta didik di kelas III B MI Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta yaitu:

1. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik kelas III B MI Nurul Ummah rendah yaitu:
 - a. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran
 - b. Materi pelajaran yang sama di ulang lagi
 - c. Situasi proses pembelajaran di kelas
2. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik kelas III B MI Nurul Ummah tinggi yaitu:
 - a. Belajar mengajar menggunakan metode aplikasi kreatif
 - b. Belajar mengajar di luar kelas
 - c. Mengadakan kuis saat proses belajar mengajar

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya yaitu:

1. Peneliti kesusahan menemui peserta didik karena setelah pulang sekolah mereka ingin langsung pulang ke rumah dan istirahat.
2. Peneliti kesusahan menganalisis hasil wawancara dari peserta didik dan karena jawaban mereka singkat. Apalagi peserta didik sering menjawab dengan satu kata. Ini kemungkinan karena objek peneliti dikelas rendah.
3. Peneliti kesusahan dalam menentukan kata dan menyusun kalimat saat menyajiakan data dan memperbaiki revisi.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, agar melengkapi sarana prasarana dan meningkatkan minat belajar peserta didik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi guru kelas, agar selalu berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Agar peserta didik selalu bersemangat dalam belajar, dan guru/wali kelas harus menjalin serta memahami keadaan sosial dengan baik dalam ruang lingkup madrasah maupun luar madrasah.
3. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan pemahaman, konsentrasi dan bekerjasama dalam memahami apa yang telah di ajarkan oleh guru/ wali kelas dan berusaha untuk menerapkannya baik di lingkungan sekolah rumah, maupun masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah pengetahuan dan literasi tentang peran guru kelas tentang deskripsi minat belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik dan fokus serta *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Muhammad, Nanda Factur Risa, and Muhammad Rahmattullah, 'Penerapan Media Aplikasi Berbasis Web Educandy Sebagai Tes Pembelajaran Prakarya Di Era Digital', *Seminar Nasional (PROSPEK I)*, Prospek I, 2022
- Annurahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Arifin, Syahidan, 'Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas Terhadap Minat Dan Ketertarikan Serta Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 11 Banjarbaru', 2019, 9–25
- Bumulo, Riyanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Kelas v Sdn 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Jurnal', *Universitas Negeri Gorontalo*, 2015
- Djali, *Psikologi Pendidikan, Ist Edition* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, Revisi Edition* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015)
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2002)
- Dradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Fadhli, Muhammad, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif', 23.1 (2016)
- H. Asis Saefuddin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Huda, Mohammad Nurul, 'Membentuk Sekolah Yang Efektif', *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Volume VII (2019), 43–63
- Husein, Latifa, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta, 2017)
- Idris, Meity H., and Dkk, *Menjadi Pendidik Yang Menyenangkan Dan Profesional* (Jakarta: Luxima, 2015)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013)
- Mulyasa, Dedi, *Pendidikan Bermtu Dan Berdaya Saing* (Bandung:

- Rosdakarya, 2012)
- Nurhayati, ‘Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar’, 4.2 (2014), 140–49
- Putri, R M, S Wanabuliandari, and ..., ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Islamiyah Didesa Winong’, *Prosiding Seminar* ..., 2, 2022, 29–36
<<https://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/view/177%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/download/177/188>>
- Putri, Riska Tiara, Eka Mutia Asmara, Kisti Kamilaini, Dwi Yanti Pratiwi, and Rora Rizky, ‘Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi Di SDN 060787 Kota Medan’, 4 (2022), 1497–1501
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2001).
- Safari, *Indikator Minat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Safitri, Apriani, and Universitas Muhammadiyah Kendari, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Prioritas Berasal Dari “ Manusia Perahu ” Yaitu Masyarakat Bajo Yang Ada Di Desa Sebagai Nelayan Tradisional , Sehingga’, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18.3 (2018), 198–209
<<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1846/1483>>
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Shaleh, Abdul Rahman, and Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Supriadi, Nunung -, Destyanisa Tazkiyah, and Zuyinatul Isro, 'Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19', *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5.1 (2021), 42 <<https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i1.101>>
- Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013)
- Syafruddin Nurdin & Andrianto, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Pers, 2019)
- Wafiqni, Nafia, and Fanny Mestyana Putri, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan', *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 68–83 <<https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>>
- Wijayanti, Danik, 'Perbedaan Kreativitas Formal Dengan Anak Homeschooling', *Jurnal Spirits*, 1.1 (2010), 4
- Windaningrum, Fadillah, 'Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, Dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen Dan SMKN 1 Bawen Semarang', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2019), 123–40 <<https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1017>>